

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Setting Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN Pemurus Baru I Kecamatan Banjarsin Selatan. Subjek penelitian adalah siswa kelas II yang berjumlah 30 orang. Adapun permasalahannya dalam penelitian ini adalah kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran agama Islam pada materi membaca doa sehari-hari dan menghafal doa sehari-hari. Untuk itu, direncanakan tindakan kelas dalam upaya peningkatan keterampilan belajar PAI pada materi menghafal doa sehari-hari melalui metode drill siswa kelas II SDN Pemurus Baru I Banjarmasin Selatan dengan cara pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran menggunakan metode drill pada materi menghafal doa sehari-hari..

#### **B. Hasil Penelitian**

##### **1. Tindakan Kelas Siklus I (dua kali pertemuan)**

a. Pertemuan Pertama ( 2 X 35 menit)

a) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) PAI dengan kompetensi dasar membaca dan menghafal doa sehari-hari. Membuat alat evaluasi untuk mengukur keterampilan siswa dalam penguasaan materi.
- 2) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktifitas siswa dalam pembelajaran.

b) Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan awal (10 menit)
  - a. Guru memberi salam.
  - b. Presensi dan absensi siswa.
  - c. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.
  - d. Menuliskan judul materi di papan tulis.
  - e. Apersepsi.
  - f. Pre test untuk keterampilan siswa.
  - g. Memberi penguatan apabila jawaban benar dan memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain apabila benar dalam bacaannya.
2. Kegiatan inti (40 menit).
  - a. Guru membacakan doa sehari-hari
  - b. Siswa mengulangi bacaan guru tentang doa sehari-hari.
  - c. Menerapkan metode drill dengan menunjuk beberapa siswa maju ke depan kelas untuk membacakan doa sehari-hari secara bergantian.

d. Membimbing siswa yang masih belum tepat bacaan doa sehari-hari yang dihapalkan.

3. Kegiatan akhir (20 menit)

- a. Melakukan tes lisan.
- b. Memberikan penghargaan kepada siswa yang mampu menghafal doa sehari-hari dengan benar.
- c. Guru menutup pelajaran.

c) Hasil Tindakan Kelas.

1. Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil observasi atau pengamatan dari teman sejawat dalam kegiatan pembelajaran selama 2 x 35 menit yang sudah direncanakan, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1. Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I (Pertemuan Pertama)

No.	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
<b>I.</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1.	Membuat RPP	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
4.	Menulis judul di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
1	2	3	4
<b>II.</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		

1.	Mencontohkan bacaan doa yang diajarkan kepada siswa	√	
2.	Membimbing siswa pelaksanaan penerapan metode drill	√	
3.	Menguasai kelas		√
4.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai.		√
5.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
6.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Alokasi waktu		√
8.	Menggunakan media		√
9.	Menggunakan metode	√	
10.	Membangkitkan motivasi belajar siswa	√	
11.	Menunjukkan sikap terbuka respon siswa	√	
12.	Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa	√	
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
1.	Melakukan penugasan	√	
2.	Menyampaikan hasil penilaian	√	
3.	Memberikan penghargaan	√	
5.	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	18	5

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai

berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{22} \times 100 = \frac{18}{22} \times 100\% = 85\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan mengajar yang dilakukan guru baik, sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, dan kondusif serta antusias.

## 2.Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran metode drill dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus I (Pertemuan Pertama)

No.	Aspek Yang Diamati	Frekuensi				
		TB	KB	CB	B	SB
1.	Mendengarkan penjelasan guru	-	-	3	27	-
2.	Mengajukan pertanyaan	-	-	-	30	-
3.	Menjawab pertanyaan guru	-	-	6	24	-
4.	Aktivitas dalam pembelajaran			4	26	-
5.	Mendengarkan bacaan yang dicontohkan oleh guru	-	-	2	28	-
6.	Partisipasi siswa dalam pembelajaran	-	-	4	26	-
7.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	-	-	-	30	-
8.	Menyimpulkan hasil	-	-	10	20	-
Jumlah		-	-	29	211	
Rata-rata		-	-	9,66	70,33	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran cukup aktif, walaupun dalam aspek-aspek tertentu masih ada yang belum maksimal, misalnya mengajukan pertanyaan, aktivitas dalam kelompok, disiplin dalam diskusi. Hal ini karena pembelajaran metode drill sangat jarang sekali digunakan sehingga siswa tidak terbiasa.

### 3. Tes Hasil Siswa Belajar

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 3. Tes Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Siklus I (Pertemuan Pertama)

No.	Nilai (N)	Frekuensi (F)	N x F	( % )
1.	10	3	30	6,66
2.	9	2	18	9
3.	8	4	32	10,66
4.	7	6	42	14
5.	6	8	48	16
6.	5	4	20	6,66
7.	4	3	12	4
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11	0	-	-	-
Jumlah		30	202	100
Rata-rata		-	67,33	-

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 67,33 hal ini berarti di bawah persyaratan ketuntasan belajar yang

ditetapkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu rata-rata 70.00. Oleh karena itu nilai rata-rata hasil tes formatif siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi dalam tindakan kelas pada pertemuan kedua.

b. Pertemuan kedua (2 X 35 m)

a) Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) PAI dengan kompetensi dasar membaca dan menghafal doa sehari-hari. Membuat alat evaluasi untuk mengukur keterampilan siswa dalam penguasaan materi.
2. Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktifitas siswa dalam pembelajaran.

b) Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan awal (10 menit)

- a. Guru memberi salam.
- b. Presensi dan absensi siswa.
- c. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.
- d. Menuliskan judul materi di papan tulis.
- e. Apersepsi.
- f. Pre test untuk keterampilan siswa.

- g. Memberi penguatan apabila jawaban benar dan memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain apabila benar dalam bacaannya.

2. Kegiatan inti (40 menit).

- a. Guru membacakan doa sehari-hari
- b. Siswa mengulangi bacaan guru tentang doa sehari-hari.
- c. Menunjuk beberapa siswa maju ke depan kelas untuk membacakan doa sehari
- d. Membimbing siswa yang masih belum tepat bacaannya.

3. Kegiatan akhir (20 menit)

- a. Melakukan tes.
- b. Memberikan penghargaan kepada siswa yang mampu menghafal doa sehari-hari dengan benar.
- c. Guru menutup pelajaran.
- c) Hasil Tindakan Kelas.

1. Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil observasi atau pengamatan dari teman sejawat dalam kegiatan pembelajaran selama 2 x 30 menit yang sudah direncanakan, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4. Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I (Pertemuan kedua))

No.	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
<b>I.</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1.	Membuat RPP	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
4.	Menulis judul di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
<b>II.</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
1.	Mencontohkan bacaan doa kepada siswa	√	
2.	Membimbing siswa pelaksanaan penerapan metode drill	√	
3.	Menguasai kelas	√	
4.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai.		√
5.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
6.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Alokasiwaktu		√
8.	Menggunakan media		√
9.	Menggunakan metode	√	
10.	Membangkitkan motivasi siswa dalam	√	

	belajar		
11.	Menunjukkan sikap terbuka respon siswa	√	
12.	Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa	√	
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
1.	Melakukan penugasan	√	
2.	Menyampaikan hasil penilaian	√	
3.	Memberikan penghargaan	√	
4.	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	19	4

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{22} \times 100 = \frac{19}{22} \times 100\% = 86\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan mengajar yang dilakukan guru baik, sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, dan kondusif serta antusias.

## 2.Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran metode drill dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus I (Pertemuan kedua)

No	Aspek Yang Diamati	Frekuensi				
		TB	KB	CB	B	SB
1.	Mendengarkan penjelasan guru	-	-	2	28	-
2.	Mengajukan pertanyaan	-	-	-	30	-
3.	Menjawab pertanyaan guru	-	-	4	26	-
4.	Aktivitas dalam pembelajaran			4	26	-
5.	Mendengarkan bacaan yang dicontohkan oleh guru	-	-	2	28	-
6.	Partisipasi siswa dalam pembelajaran	-	-	4	26	-
7.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	-	-	-	30	-
8.	Menyimpulkan hasil	-	-	10	20	-
Jumlah		-	-	26	214	
Rata-rata		-	-	8,66	71,33	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran cukup aktif, walaupun dalam aspek-aspek tertentu masih ada yang belum maksimal, misalnya mengajukan pertanyaan, mendengarkan

penjelasan guru.aktivitas dalam pembelajaran, disiplin dalam diskusi. Hal ini karena pembelajaran kelompok sangat jarang sekali digunakan sehingga siswa tidak terbiasa.

### 3. Tes Hasil Siswa Belajar

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 6. Tes Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Siklus I (Pertemuan kedua)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase ( % )
1.	10	4	40	13,33%
2.	9	2	18	9%
3.	8	5	40	13,33%
4.	7	10	70	23,33%
5.	6	7	42	14%
6.	5	2	10	3,33%
7.	4			
8.	3	-	-	
9.	2	-	-	
10.	1	-	-	
11	0	-	-	
	Jumlah	30 orang	220	100%
	Rata-rata		73,33	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 73,33, hal ini berarti berada di atas ketuntasan belajar yang ditetapkan pada mata pelajaran agama yaitu rata-rata 70,00. Oleh karena itu nilai rata-rata hasil

tes formatif siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi dalam tindakan kelas ada siklus kedua.

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua, maka dapat direfleksikan sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran metode drill dinyatakan cukup efektif dan meningkatkan keterampilannya , tetapi belum mencapai pada hasil pembelajaran yang maksimal.
2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran metode drill cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada:
  - a. Hasil tes siswa pada pertemuan pertama nilai rata-rata 67,33 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 73,33
  - b. Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran metode drill terjadi peningkatan sehingga akan dilanjutkan pada siklus II.

## **2. Tindakan Kelas Siklus II (dua kali pertemuan)**

### **a. Pertemuan pertama ( 2 X 35 menit)**

#### **a) Persiapan**

Pada pertemuan tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) PAI dengan kompetensi dasar menghafal doa sehari-hari.
2. Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
3. Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktifitas siswa dalam pembelajaran.

**b) Kegiatan Pembelajaran**

1. Kegiatan awal (10 menit)
  - a. Guru memberi salam.
  - b. Presensi dan absensi siswa.
  - c. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.
  - d. Menuliskan judul materi di papan tulis.
  - e. Apersepsi.
  - f. Memberi penguatan apabila jawaban benar dan memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain apabila jawaban salah.
2. Kegiatan inti (40 menit)
  - a. Guru membacakan materi
  - b. Siswa mengulangi secara bersama-sama. (20 menit).
  - c. Satu orang perwakilan siswa dari masing-masing kelompok maju ke depan membacakan membaca doa masuk WC dan keluar WC, masuk dan keluar rumah.
  - d. Guru membuat kesimpulan.

3. Kegiatan akhir (20 menit).

a. Melakukan tes.

b. Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat skor tertinggi.

c. Memberikan PR.

d. Guru menutup pelajaran

**c) Hasil Tindakan Kelas**

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil observasi atau pengamatan dari teman sejawat dalam pembelajaran

2 x 35 menit yang sudah direncanakan, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 7 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama ( Siklus II)

No.	Indikator/Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
<b>I.</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1.	Membuat RPP	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
4.	Menulis judul di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
<b>II.</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
1.	Mencontohkan bacaan doa kepada siswa	√	
2.	Membimbing siswa melaksanakan penerapan metode drill	√	
3.	Menguasai kelas	√	

4.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai.	√	
5.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
6.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
8.	Menggunakan media	√	
No.	Indikator/Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
9.	Menggunakan metode	√	
10.	Membangkitkan motivasi siswa dalam belajar	√	
11.	Menunjukkan sikap terbuka respon siswa	√	
12.	Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa	√	
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
1.	Melakukan penilaian	√	
2.	Menyampaikan hasil penilaian	√	
3.	Memberikan penghargaan	√	
5.	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	21	1

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut.

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{22} \times 100 = \frac{21}{22} \times 100\% = 95,45\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan mengajar yang dilakukan guru sangat baik, dan ada peningkatan sebagaimana dengan yang direncanakan sebelumnya, walaupun masih ada aspek yang belum dapat dilaksanakan.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara lancar dan kondusif.

## 2) Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran metode drill dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

No.	Aspek Yang Diamati	Frekuensi				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru	-	-	-	30	-
2.	Menjawab pertanyaan guru	-	-	-	30	-

3.	Mengajukan pertanyaan	-	-	3	27	-
4.	Aktivitas dalam pembelajaran	-	-	1	29	-
5.	Mendengarkan bacaan yang dicontohkan guru	-	-	-	30	-
6.	Partisipasi siswa dalam pembelajaran	-	-	2	28	-
7.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	-	-	-	30	-
8.	Menyimpulkan hasil	-	-	6	24	-
Jumlah		-	-	12	228	-
Rata-rata		-	-	4	76	-

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran aktif walaupun dalam aspek-aspek tertentu masih ada yang belum maksimal, misalnya mengajukan pertanyaan, aktivitas dalam pembelajaran, namun dalam hal ini aktivitas siswa dalam pembelajaran berjalan dengan baik.

### 3) Tes Hasil Siswa Belajar

Tabel 4. 9 Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus II)

No.	Nilai (N)	Frekuensi (F)	N x F	( % )
1.	10	7	70	23,33
2.	9	5	45	15

3.	8	7	56	18,66
4.	7	4	28	9,33
5.	6	5	30	10
6.	5	2	10	3,33
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11	0	-	-	-
Jumlah		30	239	100
Rata-rata		-	79	-

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 79. Hal ini berarti motivasi belajar siswa menentukan hasil belajarnya. Oleh karena itu nilai rata-rata hasil tes formatif siswa tersebut baik.

b. Pertemuan kedua ( 2 X 35 menit)

a) Persiapan

Pada pertemuan tindakan kelas siklus II pertemuan kedua ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) PAI dengan kompetensi dasar membaca dan menghafal doa sehari-hari.
- 2) Membuat alat evaluasi untuk mengukur keterampilan siswa dalam penguasaan materi.

3) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktifitas siswa dalam pembelajaran.

a. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan awal (10 menit)

- a. Guru memberi salam.
- b. Presensi dan absensi siswa.
- c. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.
- d. Menuliskan judul materi di papan tulis.
- e. Apersepsi.
- f. Memberi penguatan apabila jawaban benar dan memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain apabila jawaban salah.

2. Kegiatan inti (40 menit)

1. Guru membacakan contoh doa sehari-hari
2. Siswa mengulangi bacaan guru (20 menit).
3. Satu orang perwakilan siswa dari masing-masing kelompok maju ke depan membacakan doa sehari-hari
4. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang mampu membacakan doa sehari-hari dengan benar.

3. Kegiatan akhir (20 menit).

- a. Melakukan tes.
- b. Memberikan PR.
- c. Penugasan

d. Guru menutup pelajaran

**c. Hasil Tindakan Kelas**

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil observasi atau pengamatan dari teman sejawat dalam pembelajaran 2 x 35 menit yang sudah direncanakan, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 10. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua ( Siklus II)

No.	Indikator/Aspek Yang Diamat	Ya	Tidak
<b>I.</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1.	Membuat RPP	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
4.	Menulis judul di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
<b>No.</b>	<b>Indikator/Aspek Yang Diamati</b>		
<b>II.</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
1.	Mencontohkan bacaan doa kepada siswa	√	
2.	Membimbing siswa untuk melakukan penerapan metode drill	√	
3.	Menguasai kelas	√	
4.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai.	√	
5.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
6.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Alokasi waktu		√

8.	Menggunakan media	√	
9.	Menggunakan metode	√	
10.	Membangkitkan motivasi siswa dalam belajar	√	
11.	Menunjukkan sikap terbuka respon siswa	√	
12.	Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa	√	
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
1.	Melakukan penilaian	√	
2.	Menyampaikan hasil penilaian	√	
3.	Memberikan penghargaan	√	
4.	Memberikan PR	√	
5.	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	22	1

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut.

$$\text{Persentasi} \frac{\text{Jumlah jawaban}}{23} \times 100 = \frac{22}{23} \times 100\% = 9,56 \%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan mengajar yang dilakukan guru sangat baik, dan ada peningkatan sebagaimana dengan yang direncanakan sebelumnya, walaupun masih ada aspek yang belum dapat dilaksanakan.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara lancar dan kondusif.

## 2. Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran metode kelompok dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

No.	Aspek Yang Diamati	Frekuensi				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru	-	-	-	30	-
2.	Menjawab pertanyaan guru	-	-	-	30	-
3.	Mengajukan pertanyaan	-	-	1	29	-
4.	Aktivitas diskusi dalam kelompok	-	-	1	29	-
5.	Mendengarkan bacaan yang dicontohkan guru	-	-	-	30	-
6.	Partisipasi siswa dalam pembelajaran	-	-	1	28	-
7.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	-	-	-	30	-
8.	Menyimpulkan hasil	-	-	5	26	-
Jumlah		-	-	8	232	-
Rata-rata		-	-	4	77	-

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran aktif walaupun dalam aspek-aspek tertentu sudah cukup maksimal.

### 3. Tes Hasil Siswa Belajar

Tabel 4. 9 Tes Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

No.	Nilai (N)	Frekuensi (F)	N x F	( % )
1.	10	11	110	36,66
2.	9	8	72	24,00
3.	8	6	48	16,00
4.	7	3	21	7
5.	6	2	12	4,00
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11	0	-	-	-
Jumlah		30	270	100
Rata-rata		-	90	-

#### 4. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran serta hasil tes belajar pada siklus kedua dalam dua pertemuan dapat direfleksikan sebagai berikut:

- 4.1. Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran metode drill dinyatakan cukup efektif dan cukup baik serta meningkatnya nilai hasil belajar. Hal ini disebabkan meningkatnya aktivitas siswa dalam pembelajaran serta meningkatnya aktivitas guru dalam pembelajaran.

4.2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan pembelajaran metode drill cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada:

- a) Hasil tes siswa nilai rata-rata pada siklus I pertemuan pertama 67, pertemuan kedua 73,33, siklus kedua pada pertemuan pertama 79 dan pertemuan kedua 90.
- b) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran metode drill cukup maksimal yang berawal dari motivasi belajar siswa yang sudah mulai bangkit.

## 2. Kuesioner Terhadap Pembelajaran

Berdasarkan angket yang diberikan kepada siswa maka diperoleh data tentang sikap siswa terhadap metode pembelajaran kelompok pada tabel berikut ini.

Tabel 4.10 Sikap Siswa Terhadap Metode drill

No	Persepsi Siswa	SS		S		KS		TS	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1.	Pembelajaran dengan metode drill ini dapat meningkatkan keterampilan dalam mengikuti pembelajaran.	9	30	21	70	-	-	-	-
2.	Dengan metode drill dapat memudahkan saya	6	20	23	76,66	1	3,33	-	-

	menghafal doa sehari-hari.								
3.	Melalui metode drill menambah semangat saya dalam belajar.	18	60	12	40	-	-	-	-
4.	Pembelajaran metode drill sebaiknya dapat digunakan pula pada materi yang lain.	16	53,33	14	46,66	-	-	-	-
5.	Melalui metode drill ini dapat membantu saya menerapkan apa yang saya pelajari dalam kehidupan sehari-hari.	24	80	6	20			-	-
6.	Pembelajaran metode drill membuat pelajaran agama lebih menarik.	8	26,66	20	66,66	2	6,66	-	-
7.	Melalui metode drill membantu saya melanjutkan ke jenjang pelajaran berikutnya.	5	16,66	25	83,33	-	-	-	-
8.	Melalui metode drill	7	23,33	20	66,66	-	-	-	-

	membantu saya rasa percaya diri sehingga terasa mudah menghafal suatu pelajaran.									
9.	Melalui metode drill suasana belajar menjadi antusias.	9	30	19	63,33	2	6,66	-	-	
10	Melalui metode drill memotivasi saya untuk bisa belajar lebih giat lagi.	24	80	6	20	-	-	-	-	

Berdasarkan data tersebut di atas yang diperoleh dari jawaban siswa kelas II menyatakan bahwa mereka pada umumnya setuju dilaksanakan pembelajaran agama Islam dengan metode drill pada materi menghafal doa sehari-hari.

- a. Dapat memberikan semangat dalam mengikuti pelajaran yang sangat setuju 9 orang (30%) dan setuju 21 orang (70%).
- b. Memudahkan memahami dan menjawab soal yang diberikan yang sangat setuju 6 orang (20%), setuju 23 orang (76,66%) dan 1 orang (3,33%).
- c. Dapat menanyakan pelajaran yang tidak dapat saya pahami yang sangat setuju 18 orang (60%) dan 12 orang (40%).
- d. Pembelajaran metode drill dapat digunakan pula pada materi yang lain yang sangat setuju 16 orang (53,33), dan setuju 14 orang (46,66%).

- e. Dapat membantu saya menerapkan apa yang saya pelajari dalam kehidupan sehari-hari yang sangat setuju 8 orang (26,66%), setuju 20 orang (66,66%) dan 2 orang (6,66%).
- f. Dengan metode drill membuat pelajaran agama lebih menarik yang sangat setuju 24 orang (80 %) dan setuju 6 orang (20%).
- g. Dapat membantu saya melanjutkan pelajaran ke jenjang pelajaran selanjutnya yang sangat setuju 5 orang (16,66%) dan setuju 25 orang (83,33%).
- h. Dapat membantu saya rasa percaya diri sehingga terasa mudah memahami pelajaran yang sangat setuju 7 orang (23,33%), setuju 20 orang (66,66%) dan kurang setuju 3 orang (10%).
- i. Melalui metode drill perhatian siswa menjadi terfokus pada pelajaran yang sangat setuju 9 orang (30%), setuju 19 orang (63%) dan kurang setuju 2 orang (6,66%).
- j. Memotivasi saya untuk belajar lebih giat lagi yang sangat setuju 24 orang (80%) dan setuju 6 orang (20%).

### C. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dua siklus dengan 2 kali pertemuan yang tiap pertemuan terdiri dari 2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran, penilaian formatif dan kuesioner tentang sikap siswa maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran metode drill efektif dalam membangkitkan semangat belajar siswa pada materi menghafal doa sehari-hari, hal ini terlihat dari:

1. Kegiatan pembelajaran dengan metode drill di kelas II SDN Pemurus Baru Banjarmasin sebagaimana yang telah direncanakan oleh guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari persentasi hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti yaitu siklus I pertemuan pertama 85% pertemuan kedua 86% dan siklus II dalam dua pertemuan, pertemuan pertama 95,45 % dan pertemuan kedua 95,66 rata-rata keseluruhan 91,26%.
2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I, siklus II, terlihat aktivitas siswa baik. Hal ini sesuai dengan persentasi hasil observasi dengan teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran yaitu siklus I pertemuan pertama sebesar 70,33 dan pertemuan kedua 71,33% siklus kedua pertemuan pertama 76% dan pertemuan kedua 77 serta rata-rata keseluruhan 98,55%
3. Tindakan kelas dengan menggunakan metode drill akan meningkatkan keterampilan belajar Pendidikan Agama Islam pada materi menghafal doa sehari-hari kelas II SDN Pemurus Baru I Banjarmasin dinyatakan berhasil dan tujuan

pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini terlihat pada pertemuan pada siklus I pertemuan pertama nilai rata-rata 67,33 di bawah ketuntasan belajar 70,00, pada pertemuan kedua nilai rata-rata 73,33 di atas dari ketuntasan belajar Pendidikan Agama Islam, kemudian pada siklus II pertemuan pertama nilai rata-rata 79, dan pertemuan kedua 90. Indikator ketuntasan belajar ditetapkan sebelumnya, sehingga terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari siklus I, dan siklus II,

4. Efektifitas penggunaan metode drill tersebut dikarenakan adanya unsur kompetisi sehingga adanya upaya untuk lebih giat lagi dan siswa lebih giat lagi untuk membaca dan menghafal doa sehari-hari.
5. Setiap akhir pertemuan diberikan penghargaan kepada kelompok atau perorangan yang membaca dan menghafalnya dengan benar maka memperoleh skor tertinggi. Persaingan sehat akan tercipta baik secara kelompok maupun individu. Dari hasil kuesioner tentang sikap siswa terhadap metode drill umumnya siswa sangat setuju 41,33%, setuju 55,33% dan kurang setuju 2,66%.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan.**

Berdasarkan refleksi hasil tindakan kelas siklus I , dan II dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Melalui metode drill dapat meningkatkan keterampilan siswa menghafal doa sehari-hari, hal ini dapat dilihat sebagai berikut:
  - a. Faktor guru, yaitu proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru cukup baik sesuai yang direncanakan dan proses belajar mengajar berlangsung lancar serta adanya peningkatan.
  - b. Faktor siswa, yaitu aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar cukup baik pada persentase hasil observasi kepada siswa dari siklus I pada pertemuan pertama 70,33 dan pertemuan kedua 71,33%, pada siklus II pertemuan pertama 76% pada pertemuan kedua 77%.
  - c. Faktor hasil belajar, yaitu hasil nilai tes formatif terjadi peningkatan yang pada siklus I pertemuan pertama rata-rata 67,33 pertemuan kedua rata-rata 73,33, pada siklus II rata-rata 79, dan pada pertemuan kedua rata-rata 90.
2. Dengan pembelajaran metode drill yang diterapkan oleh peneliti pada materi menghafal doa sehari-hari dalam penelitian tindakan kelas, pada siklus I belum maksimal, pada siklus II maksimal, serta terjadi

peningkatan, dan siswa pada umumnya setuju, sangat senang dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran.

## **B. Saran –saran**

Untuk meningkatkan keterampilan dalam materi terutama mata pelajaran agama islam perlu digunakan metode pembelajaran yang inovatif dan variatif yang tentu saja harus disesuaikan dengan kompetensi dasar yang akan diberikan, berikut saran-saran yang penulis kemukakan:

1. Hendaknya seorang guru mempersiapkan metode apa yang akan digunakan dalam rangka meningkatkan keterampilan siswa untuk pencapaian tujuan yang diharapkan.
2. Materi agama islam merupakan materi yang memerlukan pemahaman dan penghayatan, serta keterampilan, maka perlu ada upaya guru dalam meningkatkan semangat dan motivasi siswa. Karena pelajaran agama islam kadang-kadang dianggap mata pelajaran yang kurang menyenangkan.
3. Penerapan drill dapat dijadikan sebagai metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan siswa terutama dalam menghafal doa sehari-hari.

4. Untuk pencapaian tujuan pendidikan nasional, Sekolah hendaknya mendukung semua kelengkapan pembelajaran guna, dan kepada guru jangan berputus asa dalam peningkatan mutu pengajaran.

D.